

audisi dan teori asesmen psikologis untuk memilih pemeran yang sesuai dengan *3D character*. Untuk pencarian pemeran penulis menggunakan metode *open casting* pada teori dasar audisi. Yang nantinya dicari 2 kandidat pemeran Bella dengan 2 tahap seleksi. Tahap pertama seleksi dimensi fisiologis *3D character* melalui *form casting sheet* dan tahap kedua observasi menggunakan teori asesmen psikologis. Kemudian setelah menemukan kedua kandidat, penulis memberikan 3 skenario improvisasi sesuai dengan skenario pemeran Bella. Ketiga skenario tersebut akan digunakan sebagai pemantik penerapan *emotional memory* metode Stanislavski. Untuk menerapkan *emotional memory* metode Stanislavski, penulis menggunakan 4 tahap. Tahap pertama mengingat cerita kejadian yang pernah dialami. Kedua menceritakan perasaan dan emosi dari pengalamannya tersebut. Yang ketiga, peserta menganalisis dan mendalami emosi dan perasaan dari ingatan pengalaman tersebut. Dan yang terakhir peserta mempraktekan hasilnya. Dari hasil seleksi yang telah dilalui, penulis merekomendasikan Michelle Angelina kepada Sutradara.

Meskipun metode ini terbukti efektif dalam penelitian ini, tetapi untuk mendapatkan pemeran yang psikologis dan pengalamannya cocok tidak mudah. Metode Stanislavski ini cukup berbahaya jika pemeran tersebut tidak memiliki psikologis yang sama, hal ini dikarenakan psikologis pemeran akan terbawa di kehidupan sehari-hari bahkan dapat menciptakan trauma yang mendalam. Maka dari itu, saran yang dapat penulis berikan adalah perlu pertimbangan dan seleksi yang komperensif untuk menggunakan metode ini. Perlu dipahami sebagai *Casting Director* harus memahami karakteristik pemeran sesuai dengan visi dari *Director* agar metode ini dapat digunakan secara efektif dan efisien.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Catliff, Suzy & Granville, Jennifer. (2013). *The Casting Handbook*. Routledge.

Eabon & Abrahamson (2013). *Understanding psychological testing and assessment*. American Psychological Association. Diperoleh dari

<https://www.apa.org/topics/testing-assessment-measurement/understanding>

- Egri, Lajos (2020), *The Art Of Dramatic Writing : Seni Menulis Lakon Teater*. Diterjemahkan oleh, Sundarela, Anasatia. Kalabuku: Yogyakarta.
- F.Galeri. 2011. *Tinjauan Dan Definisi Video Klip Dan Music Video*.  
digilib.uns.ac.id. perpustakaan.uns.ac.id.
- Korsgaard. 2017. *Music Video After MTV*. Audiovisual Studies, New Media and Popular Music. Routledge Research in Music.
- Maulina, R. (2023). *Casting Director Termasuk Sosok Penting dalam Pembuatan Film? Kenali Tugas-tugasnya Berikut Ini!*. Diperoleh dari <https://www.ayoindonesia.com/lifestyle/pr-017152347/casting-director-termasuk-sosok-penting-dalam-pembuatan-film-kenali-tugas-tugasnya-berikut-ini>
- Marieta, Ike, S.Psi.,. (2020). *Asesmen Psikologi – Bagaimana Pemanfaatannya?*. Diperoleh dari <https://pip.unpad.ac.id/postdetail/Asesmen-Psikologi--Bagaimana-Pemanfaatannya>
- Nierenberg, Calero, Grayson. (2010). *How To Read A Person Like A Book : Observing Body Language To Know What People Are Thinking*. Garden City Park, N.Y. : Square One Publishers
- Oryza, O. (2018). *Pemeranan Tokoh Helen Keller Dalam Naskah Helen Keller Karya William Gibson Terjemahan Meyda Bestari*. digilib.isi.ac.id.
- Timoney, Brian. (2016). *Stanislavski and Emotional Memory*. Diperoleh dari <https://www.briantimoneyacting.co.uk/stanislavski-emotional-memory/>
- Stanislavski, C. (2007). *An Actor Preparers*. Diterjemahkan oleh, Asrul Sani. *Persiapan seorang aktor*. 2007 (Cetakan kedua). PT. Bastela Indah Prinindo, Jakarta.